

FORMULA MATERI AJAR TATA BUNYI DAN KOSAKATA BIPA LEVEL 1 DENGAN MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Nadia Puti Astari¹, Cahyo Yusuf², Hari Wahyono³
Universitas Tidar
nadiaputricantik144@gmail.com

Submit, 25-02-2024

Accepted, 29-06-2024

Publish, 30-06-2024

ABSTRAK

BIPA menjadi salah satu usaha untuk menginternasionalkan bahasa Indonesia dapat terselenggarakan dengan baik didukung materi ajar yang tepat. Penelitian ini bertujuan memformula materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 dengan menggunakan media audio visual. Metode analisis dalam penelitian ini ialah metode hubung. Data dianalisis dengan menggunakan metode hubung, yaitu menghubungkan isi inti-materi ajar dengan SKL dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan BIPA. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah jabar, yaitu konstruk materi ajar dijabarkan menjadi bahan dasar untuk membuat media pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan: (1) hasil materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 berhasil disusun sesuai acuan SKL dan Kurikulum BIPA serta di triangulasi oleh beberapa pakar BIPA; (2) materi ajar dikemas dalam media audio visual setelah dikonsultasikan dengan pakar media; (3) mencobakan materi ajar kepada pelajar BIPA pemula memperoleh hasil yang baik saat membaca kosakata sederhana bahasa Indonesia. Beberapa pelajar BIPA pemula yang bisa lebih baik membaca bahasa Indonesia dengan tepat yaitu Joanna dari Vietnam dan Louis dari Vietnam. Diharapkan dengan adanya penelitian BIPA Level 1 terkhusus mengenai tata bunyi dan kosakata ini dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan pada para pelajar BIPA pemula.

Kata Kunci: Kosakata, Materi Ajar, SKL dan Kurikulum BIPA, Tata Bunyi

ABSTRACT

BIPA is one of the efforts to internationalize the Indonesian language which can be implemented well and supported by appropriate teaching materials. This research aims to formulate BIPA Level 1 sound system and vocabulary teaching materials using audio-visual media. The analytical method in this research is the link method. Data were analyzed using the link method, namely connecting the core content of teaching materials with SKL and the BIPA Course and Training Curriculum. The data analysis technique in this research is West Java, that is, the construct of teaching materials is translated into basic materials for making learning media. The results of the analysis show: (1) the results of the BIPA Level 1 sound system and vocabulary teaching materials were successfully prepared according to the SKL

and BIPA Curriculum references and triangulated by several BIPA experts; (2) teaching materials are packaged in audio-visual media after consultation with media experts; (3) try out the teaching materials with beginner BIPA students, get good results when reading simple Indonesian vocabulary. Some beginner BIPA students who can better read Indonesian correctly are Joanna from Vietnam and Louis from Vietnam. It is hoped that this BIPA Level 1 research, specifically regarding sound system and vocabulary, can provide additional knowledge and knowledge to novice BIPA students.

Keywords: SKL and BIPA Curriculum, Sound System, Teaching Materials, Vocabulary

PENDAHULUAN

Program pemerintah saat ini menginternasionalkan bahasa Indonesia (BI). BI diinternasionalkan dengan tujuan politik, akademik, bisnis, wisata, maupun pertukaran budaya. Program ini dilaksanakan oleh Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, khususnya oleh Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, (PPSDK). Program ini bernama Bahasa Indonesia bagi Orang Asing (BIPA). Kongres Bahasa Indonesia ke-11 membahas strategi dan diplomasi bahasa Indonesia. Pembahasan ini bertujuan agar bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional pada tahun 2045 (Nisa, 2018). Secara faktual bahasa Indonesia telah diajarkan diberbagai negara, diantaranya Korea, Turki, Amerika Serikat, Thailand, Australia, Vietnam, dan negara-negara lainnya. Bahkan, Bahasa Indonesia dijadikan pula jurusan pada perguruan tinggi di berbagai negara lain. Misalnya Moscow State University, Institut Ketimuran Moskow, dan Saint Petersburg State University.

Bahasa Indonesia sudah digunakan oleh masyarakat internasional. Berdasarkan catatan yang ada dilaman Instagram Kemdikbud menyatakan bahwa saat ini terdapat 142.484 pelajar BIPA yang tersebar dari berbagai negara dan 428 lembaga penyelenggara BIPA diberbagai penjuru dunia. Kedudukan ini didukung dengan penyediaan perangkat belajar antara lain materi ajar, cara belajar, dan media belajar. Materi ajar sangat perlu dikembangkan dalam pengajarannya dengan diimbangi media sebagai alat penyampaianya. Pengajaran BIPA yang telah tersebar diberbagai negara ini bertolak ukur pada capaian belajar yang dimuat dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan BIPA. Capaian belajar BIPA sesuai dengan tingkatan yang sesuai kemampuan pelajar BIPA. Pada tingkatan belajar BIPA ada level I-VII. PPSDK memegang peranan penting dalam meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa asing atau bahasa intenasional. PPSDK telah menyusun materi ajar bagi pelajar BIPA pemula dengan judul “Sahabatku

Indonesia (A1). Selain materi ajar yang telah dibuat oleh PPSDK, UGM, UNY, UNNES serta beberapa lembaga kursus dan pelatihan BIPA lainnya juga memiliki materi ajar yang telah disusun sebagai panduan belajar BIPA.

Pelaksanaan lembaga dan kursus BIPA ini didukung oleh ketersediaan (1) Standar Kompetensi Lulusan Pelatihan dan Kursus BIPA, (2) Kurikulum Pelatihan dan Kursus BIPA, (3) perangkat materi ajar, dan (4) media pengajaran BIPA. Dalam penelitian ini, materi ajar BIPA yang diformula tata bunyi dan kosakata. Kemampuan melafalkan bunyi dan jumlah kosakata yang dimiliki pelajar BIPA Level 1 merupakan aspek yang penting dalam berkomunikasi secara sederhana. Materi ajar BIPA Level 1 dikonstruksi menjadi isi dalam media pembelajaran. Penelitian ini memformula materi ajar BIPA Level 1 mengenai tata bunyi dan kosakata. Pelafalan bunyi perlu diketahui pelajar BIPA seperti aksara “A” atau “a” dilafalkan dalam bahasa Inggris, Turki, Rusia dan negara lainnya berbeda. Pelafalan aksara ini disebabkan oleh pengaruh bahasa ibu pelajar. Selain tata bunyi, jumlah kosakata yang dimiliki pelajar BIPA pada level pemula juga masih sedikit.

Berdasarkan riset darmasiswa, kelayakan isi pembelajaran BIPA level 1 pada buku ajar Sahabatku Indonesia khususnya BIPA Level 1 telah mencapai 65% kategori cukup layak. Akan tetapi, kenyataannya dalam pengajaran BIPA yang membutuhkan waktu fleksibel supaya memudahkan pelajar BIPA belajar bahasa Indonesia dan berharap bahwa pembelajaran ini berbentuk buku ajar saja, tetapi perlu adanya wadah berupa media pembelajaran yang lengkap dengan penjelasan materi ajar. Dalam penelitian ini materi ajar yang akan diformula khususnya pada tata bunyi dan kosakata menggunakan media audio visual. Media audio visual ini diharapkan bisa memberikan kemudahan dalam belajar BIPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis desain. Berbasis desain termasuk model pembelajaran sistematis sebagai aspek prosedural dalam praktik metodologi untuk desain teks: formula materi audio visual dan materi pembelajaran berbasis teknologi. Formula materi ajar pada penelitian ini ialah tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 dengan menggunakan media audio visual. Penulis menyediakan dengan menggunakan metode baca. Penulis ini membaca Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA dan dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan BIPA.

Teknik penyediaan menggunakan teknik catat. Penulis mencatat isi Standar

Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA dan isi Kurikulum Kursus dan Pelatihan BIPA. Lalu dikonstruksi tata bunyi dan kosakata BIPA level 1 dengan menggunakan media audio visual. Konstruksi materi ajar ini dinyatakan absah apabila (1) sesuai dengan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan BIPA, serta (2) dilakukan teknik triangulasi, yaitu dinyatakan absah oleh guru atau pegiat BIPA. Data penelitian ini berwujud konstruksi (susunan) isi inti materi ajar khususnya tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1. Konstruksi isi inti materi ajar ini dianalisis dengan menggunakan metode hubung. Data dianalisis dengan menggunakan metode hubung, artinya isi inti-materi ajar khususnya, tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 dihubungkan dengan SKL dan Kurikulum Kursus dan Pelatihan BIPA. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis jabar, yaitu konstruksi materi ajar dijabarkan menjadi bahan dasar untuk membuat media pembelajaran. Desain materi ajar ini diformulasikan menggunakan media audio visual.

HASIL PENELITIAN

Tahap Susunan Konstruksi Silabus Materi Ajar Tata Bunyi dan Kosakata BIPA Level 1

Tabel 1. Tahap Awal

DESKRIPSI/KOMPETENSI	TEMA	TATA BAHASA	WAWASAN INDONESIA
Mampu mengenal dan memahami abjad atau aksarabahasa Indonesia serta mampu menanyakan dan menjawab pertanyaan tentang abjad atau aksara yang dipelajari.	Abjad atau Aksara Bahasa Indonesia	Abjad bahasa Indonesia dari Aa-Zz <i>Aa, Bb, Cc, Dd..</i> Mengenal abjad untuk membaca dan menulis permulaan	Menyanyikan lagu abjad Aa-Zz menggunakan Bahasa Indonesia
	Huruf vocal dan konsonan	Melafalkan huruf vocal dari kata sederhana <i>a,e,i,o,u</i> Melafalkan huruf konsonan dari kata sederhana <i>b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,v,w,x,y,z</i>	Memberikan kata sederhana untuk menunjukkan huruf vocal dan konsonan
Mampu Menyusun informasi dan menentukan kosa kata yang sesuai serta mampu bertanya dan menjawab pertanyaan secara sederhana.	Perkenalan	Pronomina saya/aku, anda/anda, dia, mereka, kata sapaan: Bapak dan Ibu.	Mengisi formulir pendaftaran
	Anggota tubuh	Menulis nama anggota tubuh Menyebutkan nama anggota tubuh dengan sederhana <i>ini telinga, ini tangan,.</i>	Kartu bergambar anggota tubuh
Mampu mengetahui pembentukan kata melalui imbuhan dan mampu	Permainan	Dapat menggunakan imbuhan <i>ber- me-</i> dengan tepat <i>saya</i>	Congklak

memulai percakapan dengan mitra bicara menggunakan kalimat sederhana		<i>bermain,, saya memiliki,,</i>	
	Olahraga	Kata tanya <i>mengapa</i>	Pencak silat
		Kata keterangan keterangan penanda derajat <i>sangat sekali</i>	
		Kata keterangan penanda aspek <i>selalu, sering, kadang-kadang, jarang</i>	
Mampu memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari dalam bahasa Indonesia untuk menceritakan uraian pengalaman, peristiwa, harapan dan cita-cita.	Hari raya	a) Penanda, hari dan bulan <i>hari ini, besok, kemaren,,</i> b) Penanda waktu <i>setelah dan sebelum</i> c) adverbial <i>sedang, sudah, belum, akan</i> kata kerja	lebaran, natal, nyepi
	Kegiatan di luar rumah	Memahami petunjukjalan Posisi tempat Kalimat tanya	Wisata candi Borobudur

Tabel 2. Hasil Revisi dengan Para Pakar Materi Ajar BIPA

DESKRIPSI/ KOMPETENSI	TEMA	MEMBACA	MENYIMAK	TATA BAHASA	MEDIA
Mampu menguasai pengetahuan tentang bunyi bahasa dan pelafalannya mengenai abjad, huruf vokal, diftong, suku kata dan angka dengan tepat	Perkenalan abjad atau aksara, huruf vokal dan huruf konsonan dalam bahasa Indonesia	Membaca abjad sesuai bunyi dalam bahasa Indonesia	Menyimak video pelafalan abjad dalam bahasa Indonesia	Abjad <i>Aa, Bb, Cc, Dd, Ee, Ff, Gg, Hh, Ii, Jj, Kk, Ll, Mm, Nn, Oo, Pp, Qq, Rr, Ss, Tt, Uu, Vv, Ww, Xx, Yy, Zz.</i>	Audio Visual
		Membaca aksara dan pelafalan bunyi abjad, huruf vokal, dan huruf konsonan di awal kata, tengah kata dan akhir kata	Menyimak video mengenai pelafalan bunyi abjad, huruf vokal, dan huruf konsonan di awal kata, tengah kata dan akhir kata	Pelafalan bunyi abjad, huruf vokal, dan huruf konsonan yang berada di awal kata, tengah kata dan akhir kata. <i>Apel – Basi – Bisa</i> <i>Bayi – Ibu – Karib ,,,</i>	Audio Visual

Mampu menguasai pengetahuan tentang satu bunyi bahasa yang dilambangkan dua huruf	Nama-nama orang, nama makanan dan kegiatan sehari-hari	Membaca satu bunyi bahasa yang dilambangkan dua huruf	Menyimak video yang melafalkan satu bunyi bahasa yang dilambangkan dua huruf	Huruf <i>kh, ny, ng, sy. Khalid, Khalayak, Ikhsan. Nyuci, Nyapa, Punya. Ngopi, Nguli, Kangen. Syarat, Syukur, Musyrik.</i>	Audio visual
		Membaca bunyi diftong atau silabe	Menyimak bunyi kata diftong yang merupakan rangkaian yang padu vocal dan semi vokal dalam satu silabe.	Membaca diftong ai {ay}; au {aw}; oi {oy} pada silabe depan, tengah, dan belakang kata. <i>Gulai, buai, Pantai</i> <i>Aula, saudara, beliau</i> <i>Boikot, amboi, apoi</i>	Audio visual animasi
Mengetahui bunyi dan mampu melafalkan kosakata sederhana	Mengenal bunyi angka, nama-nama hari dan kosakata sederhana	Membaca angka dalam bahasa Indonesia	Menyimak bunyi angka dalam bahasa Indonesia dengan tepat	Melafalkan bunyi angka <i>1 = satu, 2 = dua, 3 = tiga</i>	Media Audio Visual
		Membaca nama-nama hari dalam seminggu	Menyimak bunyi nama-nama hari dalam bahasa Indonesia	Mampu melafalkan nama-nama bulan dalam bahasa Indonesia <i>Senin Selasa rabu</i>	Media Audio Visual





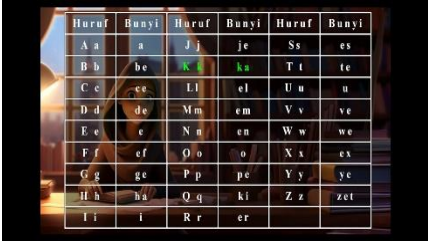
Membaca kosakata sederhana dengan benar	Menyimak kosakata sederhana	Mampu melafalkan kosakata sederhana dengan tepat. 1. <i>Meja</i> 2. <i>Kursi</i> 3. <i>Buku</i> 4. <i>Topi</i> 5. <i>Celana</i> 6. <i>Tiga</i> 7. <i>Bola</i> 8. <i>Baju</i> 9. <i>Sepuluh</i> 10. <i>Mata</i>	Media Audio Visual
---	-----------------------------	--	--------------------


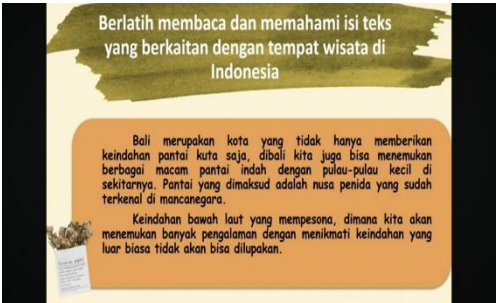




Konstruksi silabus materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 yang dikembangkan tersebut masuk kedalam kategori layak dan baik berdasarkan triangulasi yang dilakukan para pakar BIPA yang kompeten dibidangnya. Hasil dari masukan dan saran dari para pakar BIPA telah dilakukan perbaikan yang mencakup: (1) penambahan pada judul sub bab menjadi 6 komponen yaitu ada deskripsi atau kompetensi, tema, membaca, menyimak, tata bahasa dan media yang digunakan; (2) isi materi lebih terfokuskan untuk mengenalkan bunyi bahasa Indonesia; dan (3) kosakata yang digunakan disesuaikan dengan konteks, namun tetap disesuaikan dengan KBBI.

Materi Ajar Tata Bunyi dan Kosakata BIPA Level 1 Menggunakan Media Audio Visual

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara pengajar dengan pelajar, diperlukannya suatu pendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu pendukung kegiatan belajar yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran penting untuk digunakan, karena media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, kreatif, menarik, dan memberisuiasan belajar yang baru. Banyak sekali media pembelajaran yang bisa dipakai untuk mendukung proses belajar, tetapi disini penulis menggunakan media audiovisual berupa animasi.

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Media Audio Visual

Produk Awal	Produk Setelah Revisi dengan Ahli Media
 	  

 	   
--	--

Pengembangan materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 menggunakan media audio visual didasarkan pada teori dan praktis serta kebutuhan pengajar dan pelajar BIPA pemula dengan mempertimbangkan beberapa hal yang menjadi dasar alasan dibuat penelitian

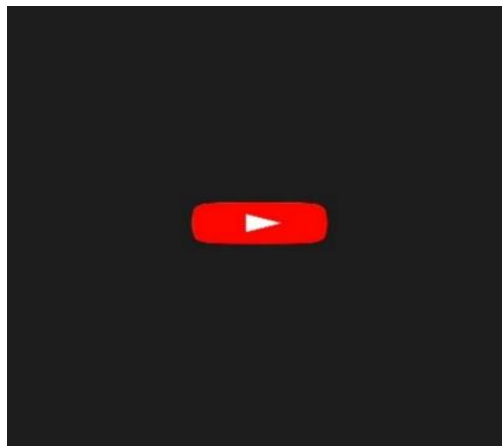
berbasis desain ini. Yaitu (1) memperjelas menyampaikan pesan supaya tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis, dan lisan; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra; (3) memberikan pengalaman belajar yang tidak didapatkan secara langsung sehingga video bisa diulang-ulang hingga pelajar paham; (4) belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dalam belajar; dan (5) dapat berfungsi sebagai sumber belajar secara mandiri.

Penyusunan materi ajar dalam media audio visual membuat kompetensi dasar serta karakteristik pelajar maupun tujuan dalam pengajarannya. Diskusi mengenai penyusunan ini sangat diperlukan sebelum dibuat secara utuh untuk digunakan pelajar asing secara luas. Dalam membuat materi ajar yang dikemas dalam media audio visual diperlukan suatu tahapan yang terencana dan sistematis. Menurut Pakar ahli media Agung Nugroho S. Ds., Isna Siskawati, M. Si., dan Ali Sodikin, M. Ikom., menyampaikan bahwa media audio visual pada produk awal hasilnya kurang menarik, terlalu sederhana, bahasa yang digunakan berbelit-belit dan terlalu panjang serta hasilnya sudah biasa (umum). Maka dengan konsultasi pakar media didapatkan masukan dan saran sehingga bisa menjadi hasil produk yang baik dan layak.

Panduan Menggunakan Video Pembelajaran BIPA

Pembelajaran yang disampaikan menggunakan media audio visual merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi ajar. Pemilihan media audio visual yang di unggah di *youtube* merupakan salah satu media yang cocok dalam penerapan proses belajar mengajar. Keuntungan guru dalam menggunakan media audio visual yang di unggah di *youtube* sebagai sumber intruksional yang baik, sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan pelajar dan gaya belajar yang modern, sebagai sumber pembelajaran yang gratis dalam pertimbangan anggaran Pendidikan. Melalui *youtube* proses belajar mengajar online lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video disitus *youtube* yang akan dipilih. Berikut panduan pembelajaran BIPA menggunakan media audio visual berupa *youtube*:

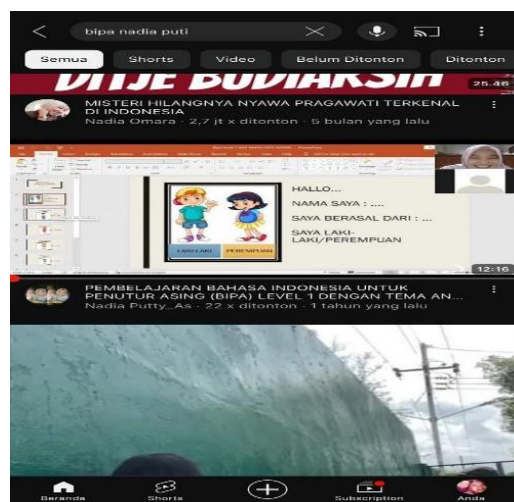
Membuka aplikasi *youtube* yang ada di handphone masing-masing



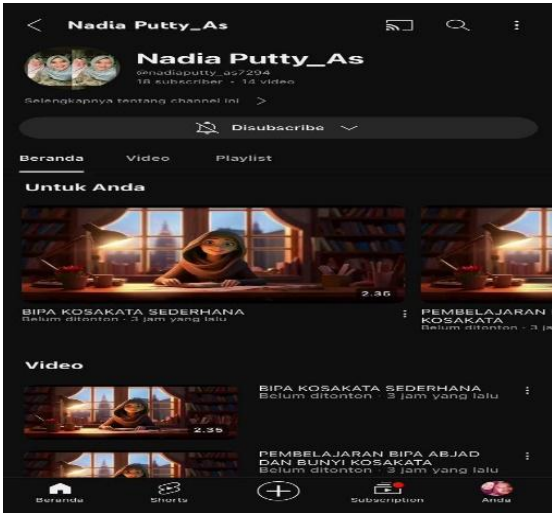
Muncul beranda *youtube*



Ketik di beranda telusuri *youtube* “BIPA Nadia Puti”





Maka akan muncul beberapa video BIPA yang bisa di tonton, dan pelajar BIPA bisa memilih tema belajar BIPA yang diinginkan







Mencobakan Hasil Materi Ajar Tata Bunyi dan Kosakata BIPA Level 1 Menggunakan Media Audio Visual kepada Pelajar BIPA Pemula

Materi ajar yang telah dibuat dan disetujui oleh para pakarakan di dicobakan kepada 6 pelajar BIPA Pemula untuk melihat apakah produk tersebut sudah bisa diterima dan dipahami oleh mereka. Berikut gambar, nama, asal dan hasil mencobakan materi ajar yang ada pada pembelajaran di video:

Tabel 4. Hasil Mencobakan kepada Pelajar BIPA Level 1

No	Gambar	Nama Pelajar BIPA Pemula	Asal Negara	Hasil Mencobakan Materi Ajar
1		Aakash	India	1. meja 2. kursi 3. buku 4. topi 5. celana 6. tega 7. bola 8. bajo 9. sepluh 10. mata
2		Joan	Filipina	1. meja 2. kersi 3. buku 4. topi 5. celana 6. tega 7. bola 8. baju 9. sepuluh 10. mata

3		Jamie joe	Rusia	1. meja 2. kursi 3. buku 4. topi 5. celana 6. tega 7. bola 8. bazu 9. sepuluh 10. mata
4		Joanna	Vietnam	1. meja 2. kursi 3. buku 4. topi 5. celana 6. tiga 7. bola 8. baju 9. sepuluh 10. mata
5		Saw	Myanmar	1. mija 2. kui 3. buku 4. topi 5. cilina 6. tiga 7. bola 8. baju 9. sepuluh 10. mata
6		Louis	Vietnam	1. meja 2. kursi 3. buku 4. topi 5. celana 6. tiga 7. bola 8. baju 9. sepuluh 10. mata

Hasil analisis mencobakan materi ajar kepada 6 pelajar BIPA pemula mendapatkan hasil yang baik. Dari pelafalan bahasa Indonesia ada beberapa kosakata yang masih belum dibunyikan dengan tepat dikarenakan bahasa ibu mereka dan tentunya masih asing bagi mereka yang biasa mendengarkan atau membaca tulisan dalam bahasa Inggris pada umumnya. Pertama, ada Askash yang berasal dari India, dalam pelafalannya mengucapkan bahasa Indonesia sudah cukup baik hanya saja ada beberapa kata yang belum tepat bunyinya seperti kata *tiga* menjadi *tega*, kata *baju* menjadi *bajo*, dan kata *sepuluh* menjadi *sepluh*. Kedua, Joan dari Filipina saat melafalkan bahasa Indonesia ada beberapa kata yang Joan kurang tepat yaitu kata *kursi* menjadi *kersi* dan kata *tiga* menjadi *tega*. Ketiga, Jamie Joe yang berasal dari Rusia, ia bisa melafalkan kosakata kata bahasa Indonesia dengan benar

akan tetapi ada beberapa kosakata yang belum tepat bunyinya seperti kata *tiga* menjadi bunyi *tega* dan kata *baju* hasilnya pelafalannya *bazu*. Keempat, ada Joanna dari Vietnam yang dapat melafalkan kosakata bahasa Indonesia semua dengan tepat dan benar bunyi yang diucapkannya. Kelima, terdapat Saw dari Myanmar dalam pelafalan kosakata bahasa Indonesia Saw sedikit kesulitan menyebutnya dengan benar pada kata *meja* menjadi *mija*, kata *kursi* menjadi pelafalan *kui*, dan kata *celana* menjadi kata *cilina*. Serta yang Kelima, ada Louis yang berasal dari Vietnam sama dengan Joanna yang berasal dari Vietnam Louis berhasil menyebutkan bunyi kosakata sederhana bahasa Indonesia dengan tepat dan benar.

PEMBAHASAN

Konstruk Materi Ajar Tata Bunyi dan Kosakata BIPA Level 1

Materi ajar sebagai acuan pembelajaran yang disusun secara sistematis supaya pengajar dan pelajar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan tujuan belajar bisa tercapai. Sesuai dengan pernyataan Widodo dan Jasmadi (2008) menyampaikan bahwa Materi ajar merupakan seperangkat sarana atau alat yang digunakan dalam pembelajaran berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis serta menarik supaya tercapainya tujuan yang diharapkan, mencapai kompetensi maupun sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Dalam pemilihan materi ajar yang disampaikan tentunya khusus dalam bidang BIPA memiliki beberapa kategori, yaitu; (1) BIPA umum (*general BIPA*) materi yang disampaikan mengenai mengajarkan bahasa Indonesia untuk komunikasi sehari-hari; (2) BIPA akademik (*academic BIPA*) mengajarkan bahasa Indonesia bagi pelajar yang bertujuan akademik; (3) BIPA rekreasi merupakan materi ajar mengenai wisata serta budaya Indonesia; dan (4) BIPA bertujuan khusus (*BIPA for specific purpose*) materi ajar bahasa Indonesia yang diajarkan untuk orientasi atau pekerjaan tertentu. Kosakata menjadi salah satu aspek dalam kebahasaan diperlu diperhatikan dan dimiliki untuk menunjang kelancaran berkomunikasi yang baik dan tepat. Sesuai pendapat yang disampaikan oleh Yunisah (2007), penguasaan kosakata yang dimiliki seseorang adalah tolak ukur pemahaman terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Kosakata merupakan kebutuhan sangat penting dalam berbahasa.

Awamnya kosakata yang dijumpai para pelajar BIPA pemula dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan terbatas sehingga pelajar BIPA lebih diberi keleluasaan dalam belajar dengan menggunakan materi ajar yang disediakan tidak hanya

fokus pada buku ajar saja tetapi bisa di ajarkan melalui media lainnya tanpa melupakan esensi dari tujuan pembelajaran BIPA berdasarkan standarisasi BIPA Permendikbud No. 27 Tahun 2017 yaitu, menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berbagai tujuan dengan berbagai konteks, baik lisan maupun tulisan. Materi ajar BIPA Level 1 memiliki komponen yang harus dikuasai oleh pelajar BIPA pemula mengenai kemampuan menguasai tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan meliputi penggunaan bunyi bahasa dan pelafalannya, serta menguasai kosakata dan maksudnya. Materi ajar yang dibutuhkan oleh pelajar BIPA sangat bergantung pada tujuan belajar atau kebutuhan belajar pelajar asing. Oleh karena itu, disarankan kepada pengelola dan pengajar BIPA, dalam memilih materi BIPA hendaknya memilih materi bacaan dengan topik yang lebih variatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar pelajar asing. Di samping itu, materi belajar yang dipilih hendaknya juga memenuhi materi keterampilan berbahasa, tata bahasa, pelafalan, dan budaya.

Konstruksi Materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 dibuat dengan acuan SKL dan Kurikulum BIPA yang tepat dan sesuai. Materi ajar ini dibuat dengan memperhatikan bunyi bahasa Indonesia yang tepat dan beberapa kosakata yang bisa dipelajari oleh pelajar BIPA Pemula. Pelafalan dan memiliki beberapa kosakata bahasa Indonesia tentunya merupakan hal awal yang harus dikuasai oleh pelajar asing untuk berkomunikasi secara sederhana. Ini selaras dengan yang disampaikan oleh Kridalaksana (2001) bahwa bunyi adalah alat komunikasi atau bahasa yang paling sederhana. Bahasa tersebut dalam sistem simbol bunyi yang arbitrer digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja, berkomunikasi, dan mengenali bunyi.

Komponen-komponen yang menjadi dasar materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 menjelaskan bagaimana bunyi dan bentuk huruf abjad dalam bahasa Indonesia, menjelaskan bunyi huruf vokal dan konsonan serta pelafalannya dalam kata sederhana, menjelaskan dua huruf dalam satu bunyi yang ada pada kata sederhana, kosakata sederhana pengenalan hari dalam bahasa Indonesia, dan mengenalkan gambar serta pelafalan tulisan yang menyebutkan gambar tersebut dalam bahasa Indonesia. Pada materi ajar yang disusun awal memiliki beberapa komponen yang dianggap masih kurang sehingga dilengkapi pada tahap revisi. Masukan dan saran para pakar BIPA terkait komponen yang perlu dilengkapi disesuaikan dengan SKL dan Kurikulum BIPA Level 1 mengenai tata bunyi dan kosakata. Sehingga, memperoleh hasil materi ajar yang disusun sesuai dengan acuan SKL dan Kurikulum BIPA serta diskusi oleh para pakar BIPA berhasil dibuat.

Materi Ajar Tata Bunyi dan Kosakata BIPA Level 1 Menggunakan Media Audio Visual

Media sebagai alat penyampaian pesan sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pelajar dengan mudah dan fleksibel tentunya sesuai dengan gagasan milik Heinich, dkk (2002) dalam bukunya yang berjudul, *“Instructional Media and Technologies for Learning”*, mengemukakan media merupakan suatu alat dalam saluran informasi yang saling terhubung antara sumber informasi dan penerima. Media yang digunakan juga perlu diberi batasan terhadap fokus media yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat dikembangkan dengan baik. Selaras dengan pendapat Suryani dan Agung (2012) bahwa perlu ada pemberian batasan mengenai media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipakai untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adanya pemberian batasan dalam media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak, audio visual, serta peralatannya. Menurut Sanjaya (2014) tentang media audiovisual yaitu salah satu jenis media selain didalamnya mengandung unsur suara tetapi juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, contohnya rekaman video, slide suara, berbagai ukuran film, dan lain sebagainya. Sehingga media audio visual dipilih untuk menyampaikan pengajaran BIPA berupa materi ajar yang dijelaskan didalamnya supaya memberikan penjelasan yang lebih efisien dan fleksibel dengan keadaan maupun kondisi pelajar BIPA Pemula tersebut.

Penyusunan materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 yang dikemas dalam media audio visual berupa animasi memuat kompetensi dasar yang sesuai dengan acuan SKL dan Kurikulum BIPA. Selain diskusi dengan para pakar materi ajar BIPA tentunya Penulis juga berdiskusi dengan ahli media yang bisa memberikan kritik, saran dan masukan untuk memperbaiki produk yang dibuat. Media audio visual yang gunakan awalnya menggunakan aplikasi *capcut* dengan tahap (1) menyiapkan materi ajar, (2) pengambilan video dengan latar belakang hijau, (3) hasil video di edit melalui aplikasi *capcut* dan memasukkan materi ajar yang telah disiapkan. Hasil dari produk awal yang dibuat tidak di setujui oleh pakar media dikarenakan hasilnya sangat sederhana, bahasa yang digunakan terlalu panjang, hasil produk kurang menarik dan durasi yang digunakan terlalu panjang. Setelah melakukan diskusi dengan pakar media maka dibuatlah media audio visual berupa animasi untuk mengemas materi ajar yang akan disampaikan kepada para pelajar BIPA tingkat pemula. Aplikasi yang digunakan dalam pengeditan media audio visual setelah direvisi yaitu (1) desain grafis menggunakan *Canva*, *CorelDraw* dan *Photoshop* serta (2) untuk edit video menggunakan *filmora* dan *capcut*.

Menerapkan Materi Ajar yang Telah Selesai Dibuat kepada Pelajar BIPA Pemula

Materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 dengan menggunakan media audio visual dicobakan kepada pelajar BIPA pemula dari berbagai negara seperti India, Filipina, Rusia, Myanmar dan Vietnam. Pertimbangan pelaksanaan mencobakan materi ajar kepada pelajar BIPA secara acak diberbagai negara karena hasil dari produk yang dibuatkan di unggah pada aplikasi *youtube*, tujuannya untuk mempermudah pelajar BIPA diseluruh dunia untuk mempelajari bahasa Indonesia secara mandiri, efesien, efektif, dan fleksibel. Percobaan materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 ini dilaksanakan dua kali dikarenakan percobaan pertama kurang tepat penyampaian materi yang disajikan sehingga pada percobaan kedua materi yang disampaikan sudah dievaluasi dan direfleksi oleh para pakar BIPA. Pelaksanaan mencobakan materi ajar berkolaborasi antara Penulis dengan pengajar BIPA dari UIN Walisongo Semarang.

Pada pelaksanaan mencobakan materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 tersebut, pelafalan, kosakata dan ada pralatihan yang diberikan kepada pelajar BIPA pemula dengan tujuan pembelajaran untuk aspek kebahasaan mengenai tata bunyi dan berbahasa Indonesia khususnya menyimak dan membaca. Pembelajaran pada materi ajar tata bunyi dan kosakata BIPA Level 1 bermuatan antara lain: (1) menjelaskan pelafalan dan bentuk abjad a-z dalam bahasa Indonesia; (2) menyebutkan bunyi dan bentuk huruf vokal dan konsonan disertai kosakata diawal kata, ditengah kata dan diakhir kata; (3) melafalkan dan mengenal 2 huruf dalam 1 bunyi dengan contoh kosakatanya; dan (4) mampu menguasai pelafalan dan kosakata sederhana bahasa Indonesia.

Penulis berupaya melakukan perbaikan atas masukan berdasarkan hasil percobaan materi ajar kepada pelajar BIPA pemula. Setelah disimak melalui video, semua pelajar BIPA pemula sudah baik dalam membaca kalimat bahasa Indonesia akan tetapi ada beberapa pelajar BIPA pemula yang lebih baik membaca bahasa Indonesia dengan tepat dibandingkan teman-teman lainnya, yaitu Joanna dari Vietnam dan Louis dari Vietnam. Para pelajar BIPA pemula kebanyakan sulit mengucapkan kata "*meja, baju, kursi, dan tiga*". Pelajar BIPA pemula umumnya lebih sering mendengar bahasa asing inggris dibandingkan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, terkadang kemampuan berbahasa Indonesia mereka terpengaruh dengan struktur bahasa Inggris contoh kata acara dilafalkan akara.

Kesalahan pada pengucapan kosakata bahasa Indonesia menjadi lazim dan sering terjadi pada pelajar BIPA. Hal ini juga ditemukan oleh Naufalia (2019) yang menganalisis pelajar BIPA pada level dasar ditemukan kesulitan pada dimensi tata bahasa dan sintaksis.

Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa pertama pelajar BIPA. Oleh karena itu, penanaman konsep tata bahasa Indonesia harus dipahami dengan seksama dan paripurna oleh pelajar BIPA sehingga kesalahan berbahasa Indonesia pada tataran tata bunyi dan kosakatanya dapat diminimalkan.

SIMPULAN

Materi pembelajaran untuk BIPA Level 1 dirancang sesuai Standar Kompetensi Lulusan Kursus BIPA dan Kurikulumnya. Materi ini fokus pada penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam teks berbeda, termasuk pengucapan bunyi bahasa. Sub bab pembelajaran mencakup: (1) abjad a-z dalam bahasa Indonesia; (2) pelafalan huruf vokal, konsonan, dan bunyi kosakata di berbagai posisi kata; (3) penggabungan dua huruf dalam satu bunyi; dan (4) penguasaan kosakata dasar.

Media pembelajaran BIPA ini menggunakan audio visual untuk memudahkan pengajaran dan pembelajaran mandiri. Video yang dibuat dipublikasikan di YouTube untuk diakses oleh pelajar BIPA dari berbagai negara seperti India, Filipina, Rusia, Myanmar, dan Vietnam. Evaluasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media ini efektif, meskipun beberapa kosakata sulit untuk diucapkan dan perlu diperbaiki dalam penelitian dan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (n.d). Jaga BIPA. Diakses pada 15 Februari 2023, dari <https://bipa.kemdikbud.go.id/jaga.php?show=vienegara&dt=13&page=1>
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2010). *Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Heinich, R. (2012`02). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 20 Februari 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2016). Kurikulum Kursus dan Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Level I-VII.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik, ed Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Naufalia, A. (2019). Kesalahan Struktur Fungsi Sintaksis dalam Konstruksi Kalimat pada Tuturan Pemelajar BIPA Tingkat Awal. *Prosiding Seminar Internasional Riska Bahasa XIII*, 165-174. <https://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>

- Nisa, R. (2018). Hasil Kongres Ke-11 Targetkan Bahasa Indonesia Jadi Bahasa Internasional di 2045. Diakses pada 15 Februari 2023, dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/hasilkongres-ke-11targetkan-bahasa-indonesia-jadi-bahasa-internasional-di-2045.html>.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryani, N., & Agung L. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Widodo, S., & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yunisah, A. (2007). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 1 Depok*. Yogyakarta: FBS UNY.